

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap lembaga pendidikan terutama sekolah mempunyai tujuan untuk mencapai siswa berkualitas, berwujud tamatan sekolah yang mampu melaksanakan bidang pekerjaan tertentu dan pada jenjang tertentu pula. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut peran guru dan orang tua sangat diperlukan dalam pembelajaran siswa. Peran guru pengajar yang baik dituntut menguasai berbagai keterampilan dasar yaitu penggunaan metode, media, dan pendekatan yang harus ditampilkan secara langsung dalam proses pembelajaran, keberhasilan guru sebagai tenaga pendidik adalah saat siswa sudah mengalami perubahan tingkah laku dapat dikatakan bahwa siswa tersebut melakukan kegiatan belajar. Perubahan tingkah laku dapat dilihat dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang terakumulasi dalam hasil belajar siswa.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi diantaranya faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat, faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan, sedangkan faktor yang berasal dari luar individu yaitu faktor sosial seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua, dan faktor budaya. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar salah satunya adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor internal yang sangat penting dalam pembelajaran. Motivasi sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan guru. Motivasi Belajar yang tinggi maka siswa akan melakukan aktivitas belajar sehingga Hasil Belajar akan mudah dicapai.

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Faktor lain yang mempengaruhi Hasil Belajar adalah Lingkungan Belajar, Lingkungan belajar siswa yang perlu diperhatikan dalam proses belajar siswa adalah tempat belajar, suasana, waktu, dan pergaulan. Belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya alat-alat belajar yang lengkap, Proses belajar akan terganggu apabila tidak tersedia alat-alat belajar. Kondisi Lingkungan Belajar yang mendukung seperti tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar akuntansi sehingga Hasil Belajar siswa meningkat. Sebaliknya apabila kondisi Lingkungan Belajar kurang mendukung akan menurunkan semangat belajar siswa sehingga Hasil Belajar siswa akan menurun

Penelitian Pratiwi (2018), menyatakan (1) ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel keluarga terhadap hasil belajar siswa, (2) ada pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar variabel terhadap hasil belajar siswa, (3) terhadap variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar simultan berpengaruh pada hasil belajar pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lamongan.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Listiana (2013), yang menyatakan 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan  $r_{x1y} = 0,808$ ;  $r_{2\ x1y} = 0,652$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 9,386 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,021. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan  $r_{x2y} = 0,488$ ;  $r_{2\ x2y} = 0,238$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,832 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,021. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi

Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan  $R_{y(1,2)} = 0,838$ ;  $R_{2 y(1,2)} = 0,703$ ; dan  $F_{hitung}$  sebesar 54,436 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,20. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel Motivasi Belajar sebesar 83,35% dan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 16,65%. Sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 70,30% di mana sumbangan variabel Motivasi Belajar sebesar 58,60% dan sumbangan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 11,70%.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, Hasil Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak Tahun Ajaran 2020/2021 masih rendah. Hal ini dibuktikan pada nilai ujian harian akuntansi yang diperoleh siswa Kelas X-AKL 1, Kelas X-AKL 2 dan Kelas X AKL-3 semester ganjil dengan masing masing berjumlah 36 siswa, memiliki nilai ulangan harian yang tidak mencapai KKM (Kriteria ketuntasan Minimal). Hal ini dapat dilihat dari Tabel data hasil belajar siswa dibawah ini :

**Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021**

Kelas	Jumlah Siswa	Tes	KKM	Nilai	Frekuensi	Persentase di atas KKM	Persentase di bawah KKM
X AKL 1	36	UH	75	90-100	11	56%	44%
				75-89,9	9		
				<75	16		
X AKL 2	36	UH	75	90-100	9	47%	53%
				75-89,9	8		
				<75	19		
X AKL 3	36	UH	75	90-100	6	42%	58
				75-89,9	9		
				<75	21		
Jumlah	108					48,3%	51,6%

**Sumber** :SMK Negeri 1 Patumbak

Dari tabel 1.1 diatas, dapat diketahui jumlah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak adalah sebanyak 108 siswa. Dapat dilihat bahwa nilai mata pelajaran Akuntansi dengan nilai di atas 75 sebesar 48,3% Sedangkan nilai di bawah 75 sebesar 51,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase nilai pada dibawah KKM lebih besar dibanding nilai di atas KKM.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, Lingkungan belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak Tahun Ajaran 2020/2021, penulis menemukan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan secara daring (online) siswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki hasil belajar yang efektif.

Pada umumnya, hasil belajar yang rendah yang dialami oleh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak disebabkan adanya pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar yang masih kurang optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, dia tidak akan mudah menyerah begitu saja tetapi akan memperjuangkan sesuatu yang dia yakini serta berusaha untuk meraihnya dan tidak mudah untuk melepaskan hal yang diyakini itu. Jika siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka intensitas untuk melakukan kegiatan belajar pun akan tinggi, Hal ini akan mengakibatkan Hasil belajar siswa akan menjadi tinggi, Sebaliknya apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang rendah maka dia kurang memperhatikan belajarnya dan cenderung menyepelkan, hal ini

menyebabkan Hasil Belajar cenderung menjadi rendah. Begitu juga dengan Lingkungan belajar yang kurang mendukung siswa dalam proses belajar di sekolah maupun di rumah akan mempengaruhi Hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Ngalim Purwanto (2006:102) yang menyebutkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor individual dan faktor dari luar individu. Motivasi Belajar merupakan faktor individual, sedangkan Lingkungan Belajar siswa merupakan faktor luar individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang tenang, nyaman dan dapat belajar dengan lancar maka akan membantu siswa dalam memperoleh Hasil Belajar Akuntansi yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas penulis menduga terdapat dua hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari faktor psikologis yaitu motivasi belajar siswa dan lingkungan belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **”Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang menyebabkan bentuk maksimalnya. Hasil Belajar Akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Patumbak

2. Lingkungan belajar siswa kurang mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Patumbak
3. Hasil belajar Akuntansi yang diperoleh siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Patumbak umumnya tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti, serta agar terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Peneliti ini memfokuskan hasil belajar akuntansi siswa Kelas X SMK Negeri 1 Patumbak Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini membatasi pada kedua faktor tersebut Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar diprediksi merupakan faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang menjadi focus kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak tahun ajaran 2020/2021?
2. Apakah Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 tahun ajaran 2020/2021?
3. Apakah Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi tahun ajaran 2020/2021?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendaknya dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak tahun ajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak tahun ajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak tahun ajaran 2020/2021
4. Untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak tahun ajaran 2020/2021
5. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak tahun ajaran 2020/2021

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan bagi penulis untuk mempersiapkan diri tentang pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru dan pihak sekolah, bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar mempunyai hubungan dengan hasil belajar
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dibidang yang relevan. Baik untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan maupun peneliti-peneli



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY